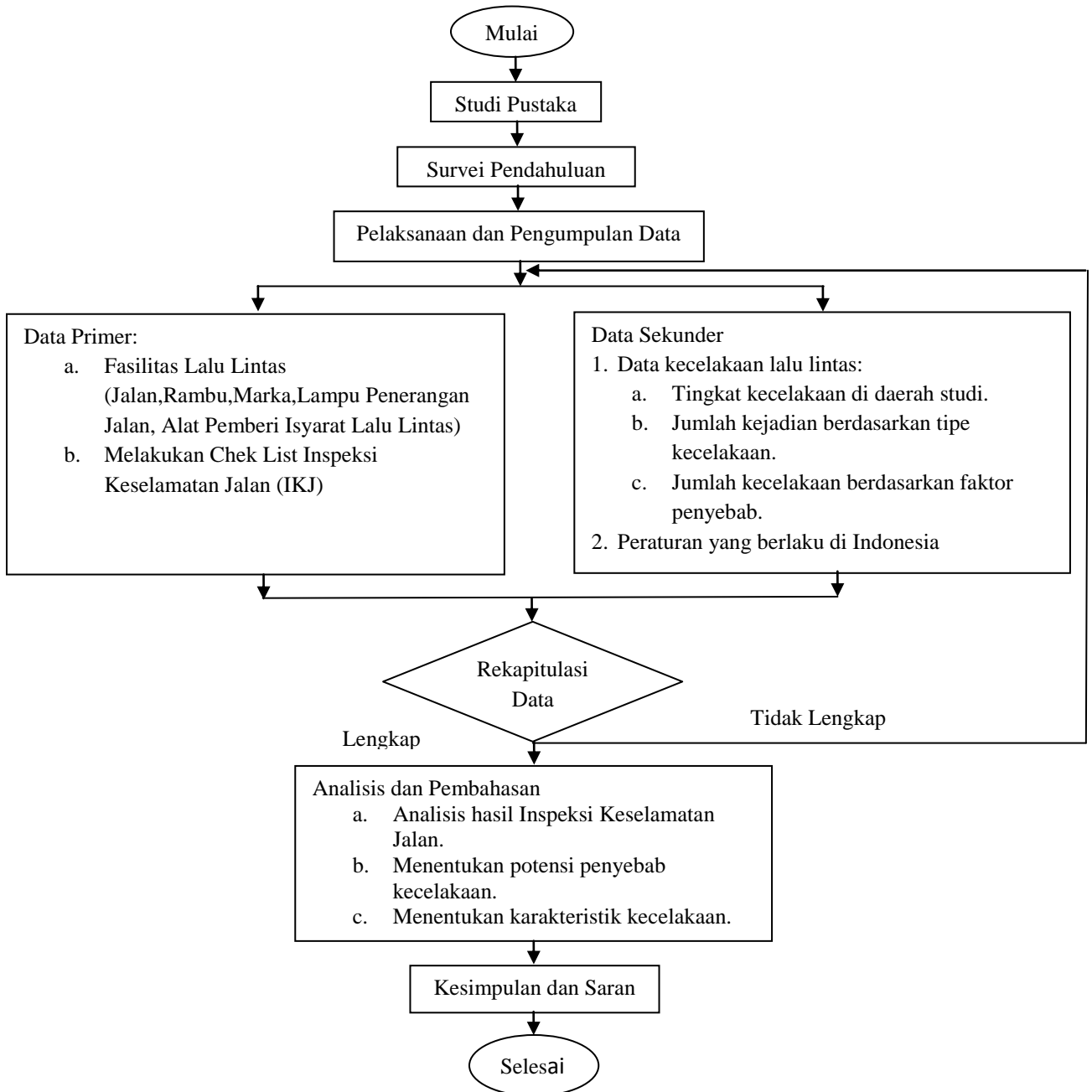


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian yang dilakukan mengikuti bagan alir pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan pada ruas Jalan Yogyakarta-Magelang KM 29-31, Muntilan, Kabupaten Magelang sesuai dengan bagan alir Gambar 3.1 meliputi:

1. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kegiatan mencari, membaca, dan menelaah laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini tinjauan pustaka yang digunakan adalah penelitian terdahulu dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Survei Pendahuluan

Survei lapangan dilakukan pada Hari Kamis, 11 Mei 2017 pukul 07.00 dengan cara pengamatan langsung secara sekilas mengenai keberadaan fasilitas jalan pada lokasi penelitian.

3. Pengumpulan Data

Sistem pengumpulan data pada penelitian yaitu survei langsung untuk memperoleh data primer dan data sekunder diperoleh dari Polres Magelang.

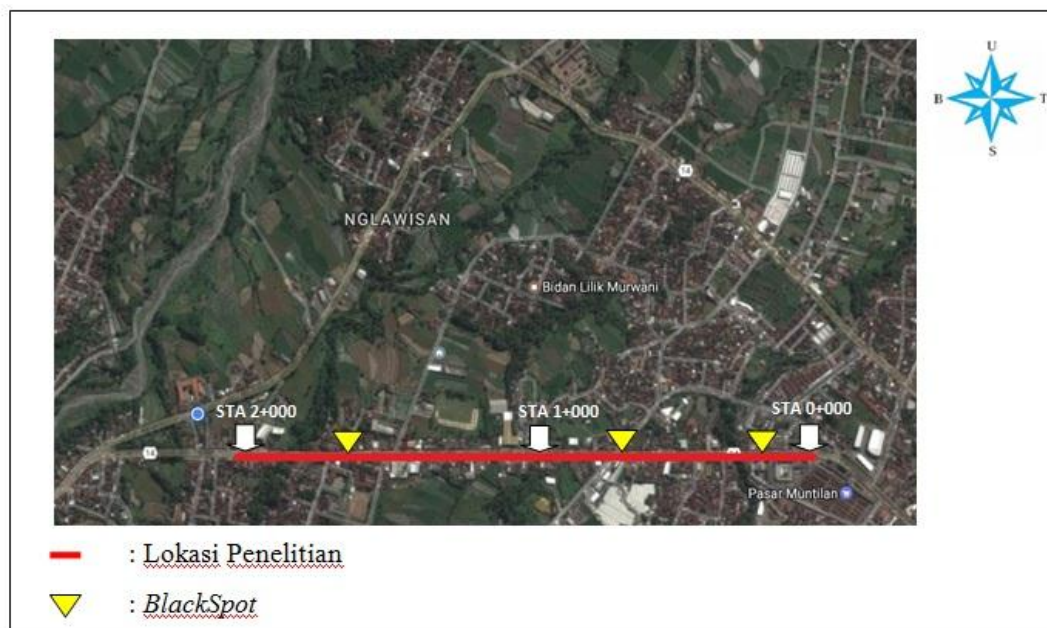
4. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu analisis hasil Inspeksi Keselamatan Jalan, menentukan karakteristik kecelakaan dan menentukan faktor penyebab kecelakaan.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian Inspeksi Keselamatan Jalan dilakukan pada satu jalan yang merupakan daerah rawan kecelakaan di Magelang, yaitu ruas Jalan Yogyakarta Magelang KM 29-31, Muntilan, Kabupaten Magelang, seperti yang terlihat pada Gambar 3.2 berikut:



Gambar 3.2 Lokasi Penelitian

(Sumber: [www.google-earth.com](http://www.google-earth.com), 2017)

### 2. Waktu Penelitian

Survei/pengamatan di lapangan dilakukan pada pukul 07.00 WIB Hari Kamis tanggal 11 Mei 2017. Pengamatan langsung dilakukan dengan mengamati keberadaan fasilitas transportasi pada lokasi penelitian pada daerah studi yang memiliki tingkat kecelakaan tinggi pada KM 29-31.

## C. Jenis Data

Inspeksi Keselamatan Jalan dilakukan untuk mengetahui permasalahan pada ruas Jalan Yogyakarta-Magelang KM 29-31, Muntilan. Data-data sangat diperlukan dalam penelitian ini guna mendukung keakuratan penelitian berupa data primer dan data sekunder.

## 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat melalui pengamatan langsung di lapangan. Data primer yang diperoleh adalah:

- a. Fasilitas Lalu Lintas, terdiri dari:
  - 1) Jalan;
  - 2) Marka;
  - 3) Rambu;
  - 4) Lampu Penerangan Jalan;
  - 5) Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas.
- b. *Check List* Inspeksi Keselamatan Jalan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait yaitu Unit Laka Lintas Polres Magelang. Data tersebut terdiri dari:

- a. Tingkat kecelakaan di daerah studi.
- b. Jumlah kecelakaan berdasarkan faktor penyebab.
- c. Jumlah kejadian berdasarkan tipe kecelakaan.
- d. Jumlah usia korban terbanyak

### **D. Alat Penelitian**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Alat untuk pengukuran yaitu meteran untuk mengukur panjang dan lebar jalan pada lokasi penelitian.
2. Formulir pemeriksaan keselamatan, untuk mengidentifikasi persoalan keselamatan jalan, berupa kelompok pemeriksaan persoalan, yang dimulai dari persoalan umum hingga persoalan yang rinci.
3. Kamera foto, untuk mendokumentasikan gambar dan lokasi lalu lintas di lokasi yang diteliti.

### **E. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian untuk mendapatkan data primer dengan cara:

1. Fasilitas Jalan.

Dilakukan dengan pengamatan langsung sepanjang ruas jalan penelitian pada titik yang dianggap rawan kecelakaan pada Jalan Yogyakarta-Magelang KM 29-31.

2. Checklist Inspeksi Keselamatan Jalan.

Melakukan analisis langsung pada kondisi jalan di daerah penelitian. Analisis difokuskan pada hasil temuan yang berindikasi jawaban Tidak (T) disertai identifikasi bagian jalan dan fasilitas pendukung lainnya.

### **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis data adalah metode yang digunakan untuk menyederhanakan data sehingga mudah dibaca dan dipahami. Dari data yang telah terkumpul dilakukan perhitungan data dan analisis.

1. Berdasarkan data keberadaan fasilitas perambuan dan kelengkapan jalan seperti Rambu Lalu Lintas, Marka Jalan, Lampu Penerangan Jalan, dan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas, yang berpotensi penyebab terjadi kecelakaan.
2. Data tentang jumlah kecelakaan, jumlah kecelakaan kendaraan berdasarkan faktor penyebab, jumlah kejadian berdasarkan tipe kecelakaan, jumlah usia korban terbanyak dan kemudian dibuat grafik.